

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana melibatkan pengumpulan informasi dari para informan sebagai fokus utama penelitian melalui observasi, wawancara, dan lainnya.¹ Penelitian lapangan ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian secara teratur dengan menggunakan fakta yang ada untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi saat ini. Penelitian lapangan adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, mewawancarai, dan mengumpulkan data secara langsung di lapangan.²

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian guna memperoleh informasi dan data secara langsung dengan mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu di Majelis Sholawat Miftahussalam yang terletak di Jalan Masjid Baiturrahman, RT.22/RW.4, Kelurahan Sei. Besar, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para pengurus inti dan anggota aktif Majelis Sholawat Miftahussalam Banjarbaru, termasuk ketua atau pengurus majelis, dan beberapa anggota muda yang terlibat langsung dalam perencanaan kegiatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah proses perencanaan dakwah yang dilakukan oleh Majelis Sholawat Miftahussalam, meliputi tahapan *Input*, proses, *Output*, *Outcome*, dan *Feedback*, sebagaimana dijelaskan dalam pendekatan sistem oleh Nasution.³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Sholawat Miftahussalam yang terletak di Jalan Dahlina Raya, RT.22/RW.4, Kelurahan Sei. Besar, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data Primer: diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan Ustaz Ibnu Fani S.Sos selaku wakil ketua dan 3 anggota aktif yang

³ Nasution, *Perencanaan Dakwah: Teori dan Praktik*, 2010.

terlibat dalam perencanaan kegiatan, observasi lapangan langsung terhadap kegiatan rutinan malam Jumat dan kegiatan undangan, dan dokumentasi lapangan berupa foto dan video kegiatan yang diambil selama penelitian berlangsung.

- b. Data Sekunder: berupa arsip program kerja, laporan kegiatan, brosur, media sosial resmi, serta referensi ilmiah yang relevan dengan konsep perencanaan dakwah dan kajian majelis sholawat.

2. Sumber Data

Sumber data utama adalah para pengurus dan jamaah aktif majelis serta arsip program kerja majelis, laporan kegiatan, brosur/pamflet undangan, konten media sosial resmi (Instagram, TikTok, Youtube), serta referensi ilmiah berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan konsep perencanaan dakwah dan majelis sholawat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Dilakukan kepada informan kunci seperti pengurus majelis dan 3 (tiga) orang anggota yang terlibat dalam perencanaan dakwah. Wawancara difokuskan pada aspek perencanaan dakwah, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, serta tindak lanjut dari hasil evaluasi. Wawancara ini

bersifat semi-terstruktur agar peneliti dapat mengeksplorasi informasi secara lebih terbuka.⁴

2. Observasi

Peneliti ikut serta dalam beberapa kegiatan majelis untuk mengamati secara langsung pola interaksi, penyusunan program, serta partisipasi jamaah dalam kegiatan dakwah.

Peneliti ikut serta langsung dalam beberapa kegiatan majelis (baik rutinan malam Jumat maupun kegiatan undangan) untuk mengamati pola interaksi antar anggota, mekanisme penyusunan program, pembagian tugas, serta partisipasi jamaah. Observasi difokuskan pada bagaimana proses perencanaan berjalan secara nyata di lapangan.

3. Dokumentasi

Meliputi penelaahan terhadap notulen rapat, kalender kegiatan, pamflet, konten media sosial, serta publikasi yang dibuat oleh majelis untuk mengidentifikasi pola perencanaan dan pelaksanaannya.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah utama, yaitu:

1. Reduksi data: proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, transformasi data mentah dari lapangan.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

2. Penyajian data: menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks agar mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan: dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data hingga ditemukan pola, hubungan, dan makna dari fenomena yang diteliti.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian melalui **teknik triangulasi sumber**. Peneliti memperoleh data dari beberapa informan, antara lain pimpinan umum, pimpinan penasihat, serta anggota Majelis Sholawat Miftahussalam. Informasi yang diperoleh dari para informan tersebut kemudian dibandingkan dan dianalisis untuk melihat kesesuaian maupun perbedaan data yang disampaikan.

Selain triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi metode dengan memadukan **wawancara dan observasi**. Kedua metode ini digunakan untuk saling melengkapi dalam memperoleh data yang lebih akurat dan menyeluruh. Data hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi langsung terhadap kegiatan Majelis Sholawat Miftahussalam, sehingga peneliti dapat memahami kondisi lapangan secara lebih nyata.

Peneliti juga melibatkan informan yang berbeda sebagai upaya untuk mengecek kembali kebenaran informasi yang diperoleh. Dengan

⁵ Miles Matthew B. dan Huberman A. Michael, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: CA: Sage, 2014).

membandingkan berbagai pandangan dari informan yang memiliki peran dan latar belakang berbeda, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif. Teknik triangulasi ini digunakan terutama ketika terdapat keraguan terhadap data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian diharapkan benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya.